

Pengaruh Motivasi, Teman Sebaya dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kayen Pati

Ana Listyaningrum

email: analistyaningrum42@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

This problem arises because the low interest of students to continue in higher education is influenced by several internal and external factors. So this study aims to determine whether there is an influence of motivation, peers and socioeconomic status on the interest in continuing to college for the XII IPS class students of SMA N 1 KAYEN. The research's type is causal associative with a quantitative approach. The sampling technique was through census method for a saturated sample which obtained 123 students as respondents. Data collection with documentation studies and questionnaire instruments distributed via google form. Data were analyzed by multiple linear regression test. The results of the research data can be seen that: 1) there is a positive and significant influence between motivation, peers and socioeconomic status on the interest in continuing in higher education (F count 8.537 > F table 3.07) with a percentage of 63.9%; 2) there is a positive and significant effect of motivation on the interest in continuing in higher education (t count 2.537 > t table 1.980); 3) there is a positive and significant influence of peers on the interest (t count 5.157 > t table 1.980); There is a positive and significant influence of Economic Status on Interest in Continuing Higher Education (t count 3.694 > t table 1.980).

Keywords: Motivation, Peers, socioeconomic

Abstrak

Permasalahan ini timbul sebab masih rendahnya tingkat minat isiswa imelanjutkan iperguruan itinggi idipengaruhi ioleh ibeberapa ifaktor iinternal imaupun ieksternal. iSehingga ipenelitian ini ibertujuan iuntuk imengetahui iadakah ipengaruh imotivasi, iteman isebaya idan istatus isosial iekonomi iterhadap iminat imelanjutkan iperguruan itinggi isiswa ikelas iXII iIPS iSMA iN i1 iKAYEN. Penelitian ini menggunakan jenis iasosiatif ikausal idengan ipendekatan ikuantitatif. iTeknik ipengambilan isampel imelalui imetode isensus iatau isampel ijenuh iyang idiperoleh i123 isiswa isebagai iresponden. iPengumpulan idata idengan istudi idokumentasi idan iinstrumen iangket iyang idisebarkan imelalui igoogle iform. iData idianalisis idengan iuji iregresi ilinier iberganda. iHasil ipenelitian idata idapat idiketahui ibahwa i: i1) iada ipengaruh iyang ipositif idan isignifikan iantara imotivasi, iteman isebaya idan istatus isosial iekonomi iorang itua iterhadap iminat i melanjutkan iperguruan itinggi (F ihitung i8,537 > F itabel i3,07) idengan ipersentase isebesar i63,9%; i2) iada ipengaruh ipositif idan isignifikan imotivasi iterhadap iminat imelanjutkan iperguruan itinggi i(t ihitung i2,537 > t itabel i1,980); i3) iada ipengaruh ipositif idan isignifikan iteman isebaya iterhadap iminat imelanjutkan iperguruan itinggi i(t ihitung i5,157 > t itabel i1,980 i); iada ipengaruh ipositif idan isignifikan iStatus iSosial iEkonomi iterhadap iminat iMelanjutkan iPerguruan iTinggi i(t ihitung i3,694 > t itabel i1,980).

Kata Kunci: Motivasi, teman sebaya, sosial ekonomi

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 1 ayat (1) menyebutkan Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, dan program profesi serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Slameto (2010) menyatakan bahwa minat siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi bisa diekspresikan melalui keinginan yang menunjukkan siswa lebih menyukai suatu hal baru. Data hasil observasi diketahui bahwa pada tahun 2018 hanya 18 siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi, meningkat pada tahun sebelumnya, 2019 terdapat 28 siswa dan 2020 sejumlah 21 siswa yang memutuskan melanjutkan studi. Berdasarkan informasi tersebut pula diketahui bahwa lebih banyak siswa yang memilih untuk bekerja di PT atau menjadi wiraswasta. Oleh sebab itu dapat dikategorikan tingkat minat melanjutkan perguruan tinggi di SMA Negeri 1 Kayen masih dalam kategori rendah. Padahal, dengan memasuki perguruan tinggi, siswa akan lebih mempersiapkan diri untuk menyongsong kehidupannya di masa depan.

Penelitian Achmad (2015) motivasi merupakan usaha untuk meningkatkan kegiatan agar mencapai tujuan yang diinginkan, termasuk kegiatan belajar. Oleh sebab itu, jika siswa memiliki motivasi yang tinggi maka siswa juga akan memiliki keinginan dan semangat yang besar untuk belajar. Oleh karena itu Motivasi belajar amat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran, siswa yang memiliki motivasi diri yang tinggi, maka akan mempunyai banyak energi dalam melakukan aktivitas belajar, sehingga nilai yang diperoleh akan lebih maksimal (Daud, 2012). Rendahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari sikap siswa yang malas belajar, kurang memperhatikan pelajaran, iramai di kelas, tidak disiplin, yang pada akhirnya berpengaruh pada nilai ulangan yang menurun. Hal ini serupa dengan wawancara dengan guru mata pelajaran sosiologi kelas XII mengatakan bahwa beberapa anak tidak mengumpulkan tugas dan tidak mengikuti pembelajaran online yang dilakukan tanpa izin, biasanya kalau siswa tidak mengikuti pembelajaran akan izin ke guru terlebih dahulu.

Tidak hanya Motivasi belajar, aspek berikutnya ialah teman sebaya pula berpengaruh intensi siswa dalam melanjutkan ke akademi besar Menurut Slavina (2012)

lingkungan teman sebaya ialah interaksi yang dilakukan antar individu yang memiliki kesamaan umur dan status. Dalam berinteraksi seseorang lebih suka dengan kelompok yang mempunyai pemikiran, hobi dan keadaan yang sama. Kelompok sebaya ialah institusi sosial kedua sesudah keluarga, pentingnya peranan teman sebaya itu telah disadari baik oleh orang tua ataupun guru.

Berdasarkan wawancara mengenai lingkungan teman sebaya bisa disimpulkan jika lingkungan teman sebaya masih kurang baik, hal tersebut bisa dilihat saat jam istirahat dan keseharian siswa yang selalu bergerombol dengan teman sebayanya tentang pembicaraan, keinginan dan rencana yang sama. Hal tersebut bisa memberikan dampak positif dan negative. Mengenai pendidikan contohnya jika siswa berinteraksi dengan anak yang rajin akan berpengaruh baik bagi siswa tersebut, setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda jika anak tersebut berinteraksi dengan siswa yang kurang kurang baik maka akan berpengaruh buruk juga dalam pendidikannya contohnya tidak mengerjakan tugas, tidak mengikuti pembelajaran, sering terlambat, melanggar peraturan sekolah dan keputusan siswa saat lulus sekolah. Sejalan dengan penelitian Pradipta (2018) Dalam penelitiannya menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$, maka bisa disimpulkan lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Selain lingkungan teman sebaya ada faktor lain yaitu status sosial ekonomi, Zaini (2015) menyebutkan jika status sosial ekonomi membaik, orang akan memperluas minat untuk memenuhi hal yang belum dilaksanakannya. Nasution (2013) menyatakan ada pengaruh sosial ekonomi terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Data pendapatan orang tua siswa bahwa status sosial ekonomi siswa termasuk dalam kategori menengah kebawah dan siswa berorientasi lebih memilih untuk bekerja agar dapat membantu orang tuanya sehingga pendapatannya sedikit terbantu. Oleh karena itu siswa lebih banyak memilih untuk bekerja daripada melanjutkan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui adanya pengaruh motivasi belajar, lingkungan teman sebaya, dan status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kayen Pati. Sehingga tujuan penelitian ini pula untuk mengetahui adanya pengaruh variabel motivasi belajar, teman sebaya, dan sosial ekonomi serta mengetahui seberapa besar

ipengaruh iketiga ivariabel itersebut idengan ivariabel iminat imelanjutkan ike iperguruan itinggi. i

METODE iPENELITIAN

Metode ipenelitian imenggunakan ikuantitatif idengan idesain iPenelitian iyang ikausalitas i(uji ipengaruh). iSumber idata idiperoleh idari isumber idata iprimer idan isekunder. iTeknik ipengumpulan idata iyang idigunakan iuntuk imemperoleh iinformasi idalam ipenelitian ini iyakni idengan i(1) imetode idokumentasi iyang iberupa idata iterkait idaftar isiswa iyang imelanjutkan ikeperguruan itinggi idan idaftar ipenghasilan iorangtua iSiswa iKelas iXII iIPS iSMA iN i1 iKayen iPati. i(2) iAngket iatau ikuesioner iyang idiisi ioleh i123 isiswa isebagai iresponden imelalui *google form*. iAngket itersebut imerupakan itipe ipernyataan itertutup. iTeknik ianalisis imenggunakan iuji iasumsi iklasik, iuji ilinier ibeganda, iuji ihipotesis, idan iuji ikoefisien ideterminasi iuntuk imengetahui ipresentase ipengaruh iketiga ivariabel ibebas iterhadap ivariabel iterikat. iData itersebut idianalisis imenggunakan iSPSS iversi i20. i

HASIL IDAN iPEMBAHASAN

Analisis ideskripsi ifrekuensi idimana idata idiolah iberdasarkan ijawaban iresponden iyang idihimpun imelalui ikuesioner. iAdapun ikecenderungan itingkat imotivasi ibelajar itertinggi isebanyak i40 isiswa iatau i33% iatau ikategori isedang. iHal ini isesuai idngan ipenelitian iReeve i(2016) iMengukur isejauh imana imotivasi isiswa idalam ibelajar iyang iharus idilihat ialah isikap iyang idimiliki isiswa, iintensitas isiswa idalam ibelajar, isikap isaat ibelajar, idan inilai iatau ikegigihan isiswa iuntuk ibelajar. i

Siswa iyang terpengaruh ipada iadanya iteman isebaya idiperoleh ifrekuensi itertinggi iyakni isebanyak i46 isiswa i(37%) iatau ikategori itinggi. iMenurut iSyah i(2013, idalam i(Candra & Nurkhin, 2017)) imengemukakan ibahwa ifaktor-faktor iyang imempengaruhi isalah isatunya iyakni ifaktor ieksternal itermasuk ididalamnya iseperti ilingkungan iteman isebaya. i i

Sebanyak i49 isiswa iatau i40% isiswa imempunyai istatus isosial iekonomi ipada ikategori isedang. iSiswa iyang imemiliki ilatar ibelakang iekonomi iyang irendah icenderung iakan isadar idengan iketidakmampuan idan ikurang imemiliki iminat iuntuk ibisa imeneruskan ipendidikannya ike ijenjang iyang itinggi idan imemilih iuntuk ilangsung iterjun ike idunia ikerja i(Pratiwi & Rahayu, 2015). i

Dalam Hurlock (2006) mengatakan jika minat remaja dalam pendidikan dipengaruhi oleh minat mereka pada pekerjaan. Sehingga hal ini dapat diartikan bahwa siswa ingin memiliki masa depan yang lebih baik dibandingkan orang tuanya. Hal ini dibuktikan bahwa sebanyak 47 siswa (38%) dari kelas XII jurusan IPS mempunyai kecenderungan minat sangat tinggi dalam melanjutkan ke perguruan tinggi.

Tabel 1
Analisis Deskripsi Variabel

Variabel	Presentase (%)	Jumlah (siswa)	Kategori
Motivasi Belajar	33	40	Sedang
Teman Sebaya	37	46	Tinggi
Sosial Ekonomi	40	49	Sedang
Minat	38	47	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah tahun 2021

Nilai koefisien regresi pada variabel motivasi belajar sebesar 0,287. Nilai t_{hitung} yakni 2,537 > t_{tabel} 1,980. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,012 < α = 0,05, sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan perguruan tinggi. Besarnya pengaruh variabel motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan perguruan tinggi sebesar 14,1%. Hal ini sejurus dengan penelitian yang dilakukan oleh Lystia dan Kusmuriyanto (2016) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa MAN 2 Semarang melanjutkan ke perguruan tinggi dimana diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,027 < 0,05 dengan koefisien determinasi parsial sebesar 5,7% (Aryanti & Kusmuriyanto, 2016).

Variabel teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa melanjutkan perguruan tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi pada variabel teman sebaya sebesar 0,449. Nilai t_{hitung} yakni 5,157 > t_{tabel} (α = 1,980. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001 < 0,05, sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Besarnya pengaruh variabel teman sebaya sebesar 37,1%. Penelitian oleh Bangkit Candra dan Ahmad Nurjhin (2017) juga menyebutkan hal

iseperti idimana idiperoleh ihasil iuji itisebesar i2,919 idengan isignifikansi i(p) i0,004 i(p<0,05) isehingga ilingkungan iteman isebaya iberpengaruh ipada ivariabel iterikan. iKontribusi isecara iparsial imenunjukkan inilai ibesaran ipengaruh iyakni i7,1% iyang iberarti ivariabel itersebut iberpengaruh isecara ipositif idan isignifikan. i

Nilai ikoefisien iregresi ipada ivariabel isosial iekonomi isebesar i0,449. iNilai ititung iyakni i3,694 i< i itabel i1,980. iNilai isignifikansi iyang idiperoleh isebesar i0,001< i0,05, isehingga iH₀₃ iditolak idan iH_{a3} iditerima iartinya iada ipengaruh iyang isignifikan iantara isosial iekonomi iterhadap iminat isiswa imelanjutkan iperguruan itinggi. iPenelitian ioleh iRahmat iRamadhan, iMarwan, idan iArmiati i(2018) idiperoleh ihasil ititung i(2,078) i> itabel i(1,992) idan inilai isignifikansi i(p) i0,041 i< i0,05 iyang iartinya istatus isosial iekonomi iorang itua iberpengaruh isignifikan iterhadap iminst isiswa imelanjutkan ike iperguruan itinggi i(Ramadhan, Marwan, & Armiati, 2018) .

Pada ianalisis iModel iSummary inilai iR iSquare isebesar i0,639. iSehingga idapat idisimpulkan ibahwa imotivasi ibelajar, iteman isebaya, idan isosial iekonomi iberpengaruh iseesar i63,9% iterhadap iminat isiswa imenlanjutkan iperguruan itinggi, isedangkan isisanya isebesar i36,1% idipengaruhinoleh ivariabel ilainya, imisalnya iprestasi isiswa,pendidikan iorang itua idll. i

Hasil ipenelitian iini iselaras idengan ipenelitian iyang idilakukan ioleh iRio, iPatni, idan iCicilia i(2018) iyang imenyatakan ibahwa ivariabel imotivasi ibelajar idan iteman isebaya isecara ibersama-sama iberpengaruh ipositif. iHal iini iditunjukkan idengan iperolehan ikoefisien iR² isebesar i0,533 iyang iberarti ibahwa ikedua ivariabel itersebut imempengaruhi ivariabel iminat imelanjutkan ike iperguruan itinggi isebesar i53,30%, isedangkan isisanya i46,7% idipengaruhi ioleh ifaktor ilain iyang itidak imasuk idalam ipenelitian ipada isiswa ikelas iXII iSMA iSukawati iGemolong. iDilihat idari isumbangan irelatif idan iefektif imotivasi ibelajar imemberikan isumbangan iefektif isebesar i35,30% idan iteman isebaya isebesar i66% i(Permana, Ninghardjanti, & Sulistyaningrum, 2018). iPenelitian iMarotul i(2018) imenunjukkan ibahwa ivariabel isosial ibudaya imiliki ipengaruh isebesar i21,36% idalam imempengaruhi ipilihan isiswa. iJadi isecara ikeseluruhan iterdapat ipengaruh iantara imotivasi ibelajar, iteman isebaya, idan isosial iekonomi iorang itua iterhadap iminat isiswa imelanjutkan ike iperguruan itinggi.

SIMPULAN IDAN ISARAN

Variabel imotivasi ibelajar, ilingkungan iteman isebaya, idan isosial iekonomi iorang

itua, iketiganya iberpengaruh isecara ipositif idan isignifikan iterhadap iminat isiswa imelanjutkan iperguruan itinggi iAdapun isecara iberturut-turut isetiap ivariabel imemberikan isumbangan irelatif isebesar i14,1%, i37,1%, idan i12,7% isehingga iketiga ivariabel iberpengaruh idengan ipresentase isebesar i63,9% idan iminat isiswa ikelas iXII iIPS iSMA iNegeri il iKayen iPati imelanjutkan ike iperguruan itinggi iterdapat ipada ikategori isangat itinggi idengan ipresentase isebesar i38%. iSaran iyang idiberikan ipeneliti iantara ilain ipihak isekolah ibisa imeningkatkan iperhatian ipada ikeinginan isiswa idalam imenentukan ikeputusan isetelah imenyelesaikan istudi idi isekolah isehingga idiperlukan ipendampingan idisertai ipemberian imotivasi ipada itiap isiswa, imenyusun ikebijakan ipeserta ididik ikelas i12 iuntuk imembentuk isebuah ikelompok ibelajar iagar icara ibelajar imenjadi ilebih iefektif idan iefisien, iorang itua iseharusnya imemberikan idorongan ipositif idan imendukung ikeputusan iyang idibuat ioleh ianak.

DAFTAR iPUSTAKA

- Aryanti, iL., i& iKusmuriyanto. i(2016). iPengaruh iPrestasi iBelajar, iMotivasi iBelajar, iSoaial iEkonomiOrang iTua idan iLingkungan iSosial iterhadap iMinat iMlanjutkan iKe iPerguruan iTinggi. *iEconomic iEducation iAnalysis iJournal*, i5(2), i495-504.
- Candra, iB., i& iNurkhin, iA. i(2017). iPeran iEfikasi iDiri idalam iMemediasi iPengaruh iPerencanaan iKarier idan iLingkungan iTeman iSebaya iTerhadap iMinat iMelanjutkan iPendidikan ike iPerguruan iTinggi iSiswa iSMA iNegeri i2 iSlawi. *iEconomic iEducation iAnalysis iJournal*, i6(1), i109-119..
- Daud, F. (2012). Pengaruh kecerdasan emosional (EQ) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, 19(2), 243-255slavin
- Nasution, S., & Tarigan, L. (2013). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Anak Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Kelas XI Semester Genap di SMA Sinar Husni Medan Helvetia Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2010/2011). *Jurnal Citizenship*, 1(1).
- Permana, R. D., Ninghardjanti, P., & Sulistyaningrum, C. D. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMA Sukawati Gemolong. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 68-76.
- Pradipta, W. R. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri Tahun Ajaran 2017/2018. *J Pendidikan Ekon*, 7(4), 389-398.
- Pratiwi, iN., i& iRahayu, iE. iS. i(2015). iPengaruh iStatus iSosial iEkonomi iOrang iTua idan iMotivasi iBelajarTerhadap iMinat iMelanjutkan iStudi iKe iPerguruan iTinggi iPada iKelas iXI iSMA iPusaka il iJakarta. *iJurnal iPendidikan iEkonomi idan iBisnis*, i3(1), i1-21.

- Ramadhan, iR., iMarwan, i& iArmiati. i(2018). iPengaruh iStatus iSosial iEkonomi iOrang iTau idan iMotivasi iBelajar iterhadap iMinat iMelanjutkan iStudi iKe iPerguruan iTinggi i(Studi iPada iSiswa iSMK iNasional iPadang). i*EcoGen*, i1(1), i140-147.
- Slameto. i2010. iBelajar idan iFaktor iFaktor iyang iMempengaruhinya. iJakarta: iRineka iCipta.
- Slavin, i iR.E. i2012. i iPsikologi i ipendidikan i iteori idan i ipraktik, i iedisi i ikedelapan iJilid i ikedua. i(Terjemahan iMarianti i iSamosir). i i*Jakarta: iPT i i iIndex i i i(Buku i i iasli i i iditerbitkan i i itahun i2006)*.
- Zaini, iA., iSujito, iS., i& iAndayani, iE. i(2015). iPengaruh iStatus iSosial iEkonomi idan iTingkat iPendidikan iOrang iTua iterhadap iMinat iStudi iLanjut iSiswa iKelas iXII idi iMA iMiftahul iHuda iCendono iPurwosari iKabupaten iPasuruan. i*Jurnal iPenelitian idan iPendidikan iIPS*, i9(3).